

METODE KOMUNIKASI DAKWAH JAMA'AH TABLIGH
STUDI KASUS JAMA'AH MASJID LAWANG KIDUL
KOTA PALEMBANG



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

Oleh:

AHMAD DAIROBI

(612021018)

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Palembang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul **"Metode Komunikasi Dakwah Jama'ah Tabligh Studi Kasus Jamaah Masjid Lawang Kidul Palembang"** yang di tulis oleh saudara Ahmad Dairobi (612021018) Telah dapat diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian surat pengantar ini dibuat dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih

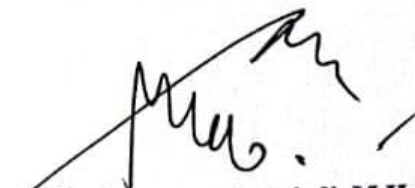
Billahi fii sabilil haq fastabiqul khairat

Nasrun min allahi wa fathun qarib

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Palembang, 25 Agustus 2025

Pembimbing I



Dr. Purmansyah Ariadi, M.Hum
NBM/NIDN : 731454/0215126904

Pembimbing II



Dr. Rulitawati S. Ag., M. Pd., I
NBM/NIDN : 895938/0206057201

LEMBARAN PENGESAHAN

METODE KOMUNIKASI DAKWAH JAMA'AH TABLIGH STUDI KASUS JAMAAH MASJID LAWANG KIDUL PALEMBANG

Yang ditulis oleh saudara/i Ahmad Dairobi NIM 612021018
Telah dimunaqosahkan dan di pertahankan di depan penguji skripsi
pada tanggal 30 Agustus 2025

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana
Komunikasi Penyiaran Islam (S.Sos)
Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 895938/020657201

Sekretaris



Rijalush Shalihin, SE.I., M.H.I
NBM/NIDN: 1081397/0205068801

Penguji I

Dr. Ahmad Jumhan, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 831203/0210046901

Penguji II

Titin Yenni, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 995866/0215127001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah Ini :

Nama : Ahmad Dairobi
NIM : 612021018
Fakultas : Agama Islam
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan:

1. Menyatakan dengan Sesungguhnya bahwa skripsi ini tulisan dan penelitian saya sendiri bukan plagiasi dan hasil orang lain.
2. Karya tulis ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata I baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun perguruan tinggi lainnya.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh rasa tanggung jawab apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 25 Agustus 2025

Yang menyatakan



Ahmad Dairobi
NIM: 612021018

MOTTO

“Kamu tidak akan pernah tahu sejauh mana batas kemampuan dirinya sampai
sampai dia benar-benar melewatinya”

“Itachi Uchiha”

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim....

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan penuh rasa syukur yang luar biasa.

Karya ini kupersembahkan dengan segenap hati dan wujud nyata dari perjuangan yang telah kulalui serta untuk semua yang berani berjuang dengan harapan bahwa tulisan ini dapat menjadi inspirasi kecil di tengah perjalanan besar.

Karya ini ku kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku yang jadi pilar utama hidupku, Ayahku Habil dan Ibuku Suhartini, terima kasih atas dukungan dan supportnya di setiap perjalanan dan keputusan yang ku ambil. Terima kasih karena selalu memberikan arahan di saat jalan ini sering hilang arah.
2. Untuk saudara/i ku, terutama adikku yang beberapa kali telah menemani ku melakukan observasi ke tempat penelitian di Masjid Lawang Kidul Kota Palembang
3. Teman-teman sealmamater Universitas Muhammadiyah Palembang

ABSTRAK

Ahmad Dairobi (612021018), **Metode Komunikasi Dakwah Jama'ah Tabligh Studi Kasus Jama'ah Masjid Lawang Kidul Palembang**. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis metode komunikasi dakwah Jama'ah Tabligh, efektivitasnya, serta problematika yang dihadapinya, dengan studi kasus di Masjid Lawang Kidul Palembang. Sebagai gerakan dakwah yang menekankan pendekatan personal, metode komunikasi Jama'ah Tabligh menjadi kunci dalam interaksinya dengan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, pengamatan dan wawancara mendalam dengan anggota Jama'ah Tabligh, pengurus masjid, dan masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode komunikasi Jama'ah Tabligh bersifat holistik, memadukan komunikasi verbal (termasuk penggunaan *tamsil* atau perumpamaan sebagai ciri khas dengan berlandaskan pada enam sifat sahabat), komunikasi non-verbal yang empatik melalui pendekatan "dari hati ke hati" dan *dakwah bil-hal* (aksi pelayanan nyata), serta sebuah sikap a-teknologis yang menolak media sosial untuk menjaga nilai *mujahada* (perjuangan).

Metode ini terbukti sangat efektif dalam menghasilkan transformasi personal yang mendalam pada individu dan berhasil membangun persepsi positif di masyarakat. Namun, problematika signifikan yang ditemukan bukan berasal dari penolakan ideologis, melainkan dari gesekan praktis terkait isu kebersihan, kerapian, dan kurangnya koordinasi logistik dengan pengurus masjid. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan komunikasi interpersonal Jama'ah Tabligh yang luar biasa belum sepenuhnya diimbangi dengan komunikasi sistemik yang efektif dengan lingkungan sekitarnya.

Kata Kunci: Metode, Komunikasi, Jama'ah.

ABSTRACT

Ahmad Dairobi (612021018), *Methods of Jama'ah Tabligh Da'wah Communication: A Case Study of the Jama'ah at Lawang Kidul Mosque, Palembang*. This study aims to analyze the da'wah communication methods of Jama'ah Tabligh, their effectiveness, and the problems they face, with a case study at the Lawang Kidul Mosque in Palembang. As a da'wah movement that emphasizes a personal approach, the communication methods of Jama'ah Tabligh are key to their interaction with the community.

This research uses a qualitative approach with a case study method. Data was collected through observation, and in-depth interviews with members of Jama'ah Tabligh, mosque administrators, and the community. The research results show that Jama'ah Tabligh's communication method is holistic, combining verbal communication (including the use of parables or allegories as a characteristic based on the six qualities of the companions), empathetic non-verbal communication through a "heart-to-heart" approach and *dakwah bil-hal* (real-life service actions), as well as an a-technological stance that rejects social media to maintain the value of *mujahada* (struggle).

This method has been proven to be very effective in generating deep personal transformation in individuals and successfully building a positive perception in the community. However, the significant problems found do not stem from ideological rejection, but from practical friction related to issues of cleanliness, tidiness, and a lack of logistical coordination with the mosque administrators. This study concludes that the extraordinary success of Jama'ah Tabligh's interpersonal communication has not been fully balanced with effective systemic communication with its surrounding environment.

Keywords: Methods, Communication, Jama'ah Tabligh.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang atas rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan. Salawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, beserta seluruh keluarga, sahabat, dan umatnya yang senantiasa mengikuti jalannya. Skripsi dengan judul **“Metode Komunikasi Dakwah Jama’ah Tabligh Studi Kasus Jamaah Masjid Lawang Kidul Palembang”** ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Penyiaran Islam (S.Sos) di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Namun, berkat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, karunia dan atas pertolongan-Nya yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini
2. Kedua orang tuaku yang sangat berperan dan suport dalam setiap langkah dan keputusan ku selama menjalani perkuliahan ini.
3. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

5. Bapak Dr. Ahmad Jumhan, S.Ag., M.Hum. selaku Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam
6. Ibu Titin Yenni, S.Ag., M.Hum. selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam
7. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum. selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing II yang dengan sabar dan kerelaan hati meluangkan waktunya memberikan arahan, petunjuk, koreksi, serta semangat selama hingga skripsi ini dapat di selesaikan.
8. Kepada teman-teman ku yang juga membantu memberikan masukan dan juga tempat tinggal selama berada di Palembang semoga Allah balasan kebaikan-kebaikan itu berlipat ganda.

Kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan demi penyempurnaan skripsi ini. semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan dan masyarakat luas.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Fokus Penelitian	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN RELEVAN	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Pengertian Metode	7
2. Pengertian Komunikasi	8
3. Metode komunikasi.....	9
4. Pengertian Dakwah	11
5. Pengertian Jama'ah Tabligh	17
B. Penelitian Yang Relevan	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	23
A. Pendekatan Penelitian.....	23
B. Situasi Sosial dan Subjek Penelitian.....	24
C. Jenis dan Sumber Data	25
C. Teknik Pengumpulan Data.....	26
D. Teknik Analisa Data.....	28
BAB IV DESKRIPSI LOKASI, TEMUAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Deskripsi Lokasi.....	32
1. Lokasi Penelitian.....	32

2. Sejarah singkat Masjid Lawang kidul.....	32
3. Struktur Anggota Pengurus Masjid Lawang Kidul Kota Palembang	33
B. Jama'ah Tabligh Wilayah Sumatera Selatan	33
C. Hasil Temuan dan Pembahasan.....	37
1. Metode komunikasi dakwah Jama'ah Tabligh di Masjid Lawang Kidul Palembang	38
2. Efektivitas Metode yang dilaksanakan Jama'ah Masjid Lawang Kidul Palembang	43
3. Problematika yang dihadapi Jama'ah Tabligh dalam upaya menyampaikan dakwah di masjid Lawang Kidul Palembang	48
D. Pembahasan	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk selalu melakukan kegiatan dakwah. Maka dari itu setiap individu muslim harus mengupayakan dalam usaha menyebarkan dakwah Islam. Keberhasilan dakwah bisa dilihat dari perubahan menjadi lebih baik dari yang sebelumnya belum baik. Maka dapat dikatakan dari definisi Achmad Mubarak dijelaskan dakwah adalah tindakan mempengaruhi individu lain dalam bersikap dan berperilaku atas apa yang telah disampaikan tentang ajaran syariat Islam.¹

Menurut M. Quraish Shihab, dakwah merupakan ajakan menuju kesadaran diri dalam proses meningkatkan kualitas individu menjadi lebih baik serta sempurna secara individu ataupun masyarakat.² Hal ini sejalan dengan apa yang dilakukan Jama'ah Tabligh. Untuk penyebaran dakwahnya sasaran Jama'ah Tabligh berasal dari berbagai macam aspek lapisan kehidupan masyarakat, mulai dari instansi pemerintahan, Tentara Nasional Indonesia (TNI), Polisi Republik Indonesia (Polri), pengusaha, kalangan menengah ke atas, masyarakat bawah, pemuda, anak kecil, anak jalanan, anak punk maupun preman.³ Dari fenomena ini juga berbagai macam respon dari masyarakat di dapatkan oleh Jama'ah Tabligh. Jama'ah Tabligh tidak memandang latar belakang, dakwahnya yang berasal dari

¹ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, ke-5 (Jakarta: Kencana, 2016), hlm 10.

² Suhardi Diri, *Ilmu Dakwah* (Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media, 2023), hlm 11.

³ Laswan Mika, Achmad Syarifudin, and Hidayat, "Strategi komunikasi dakwah jamaah tabligh masjid jami' al burhan terhadap anak punk di Palembang," *Pubmedia Social Sciences and Humanities* 1, no. 4 (2024): hlm 4, <https://doi.org/10.47134/pssh.v1i4.186>.

berbagai lapisan masyarakat menjadi salah satu alasan kenapa sekarang semakin berkembang.

Fenomena ini membuat peneliti tertarik sehingga memutuskan untuk menjadi anggota partisipan. Peneliti melihat dan mengamati langsung bahwa Jama'ah Tabligh dalam melakukan pergerakan dakwahnya, dilakukan secara terstruktur dan terencana dengan cara diskusi group atau musyawarah bersama. Jama'ah Tabligh selalu menekankan untuk meluangkan waktu untuk usaha memakmurkan masjid, menyebarkan dakwah dan mengajak dalam usaha memperbaiki iman sebagai bentuk rasa dekatnya Allah Swt dengan diri kita. Ketika berkomunikasi Jama'ah Tabligh selalu mengusahakan secara *face to face* (tatap muka) dan dilakukan dengan pendekatan psikologi secara baik, Rasulullah saw bersabda:

إِنِّي لَأَقُومُ فِي الصَّلَاةِ أُرِيدُ أَنْ : عَنْ أَبِي قَتَادَةَ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
أَطْوَلُ فِيهَا، فَأَسْمَعُ بُكَاءَ الصَّبِّ، فَأَتَجَوَّزُ فِي صَلَاتِي كَرَاهِيَةً أَنْ أَشُقَّ عَلَى أُمِّهِ

Artinya: *Sesungguhnya lemah lembut tidak berada pada sesuatu kecuali pasti menjadikannya indah, dan tidaklah lemah lembut dihilangkan dari sesuatu kecuali pasti menjadikannya buruk.*⁴

Menurut Charles R. Berger dan Steven H. Chaffe di bukunya *Handbook of Communication science* mengemukakan, komunikasi merupakan disiplin ilmu pengetahuan mengenai penyusunan, proses, serta dampak akan sistem tanda dan lambang dengan perluasan teori yang bisa divalidasi serta diklasifikasikan dengan

⁴ Imam Al-Bukhari, *Shakhiih Bukhari, Jilid VII, (Terjemahan)* (Semarang: ASY-SYIFA, 1993), hlm 902.

maksud menjelaskan fenomena penyusunan, proses, serta dampak akan sistem tanda dan lambang.⁵

Dalam konteks komunikasi , penyampaian pesan yang efektif merupakan kunci mencapai tujuan komunikasi yang diinginkan. Hal ini relevan dalam kegiatan dakwah dimana penyampaian pesan agama harus dilakukan dengan bahasa mudah dimengerti dan diterima para audiens. Karena untuk menyampaikan pesan dakwah yang mudah dimengerti dan dipahami oleh masyarakat dibutuhkan komunikasi yang baik. Melalui komunikasi yang baik pesan dakwah akan mudah di pahami dan di terima dalam masyarakat. Dalam ilmu sosial, dakwah sangat efektif apabila membuat masyarakat yang disentuhnya menjadi lebih baik, mengubah mereka dari pasif menjadi pasif. Kondisi seperti ini bisa tercapai apabila komunikasi yang digunakan baik dalam penyampaian dan dapat menyentuh hati para pendengar dakwahnya.

Derakan Jama'ah Tabligh terus menyebarkan ajaran Islam kepada lebih banyak orang. Di Indonesia, jumlah Jama'ah Tabligh terus bertambah. Mereka berasal berbagai latar belakang, adaa dari kalangan artis, pengusaha, bahkan buruh. Pada tahun 1952 Jama'ah Tabligh awal mula masuk ke Indonesia. Di tahun itu, mereka belum mendapatkan respon positif dari masyarakat setempat sehingga markas pun belum terbentuk. Tahun 1959, Jama'ah Tabligh internasional berusaha mengirimkan lebih banyak dai ke indonesia daripada sebelumnya . Kemudian tahun

⁵ Sasa Djuarsa Sendjaja, “*Memahami Teori Komunikasi: Pendekatan, Pengertian, Kerangka Analis, Dan Perspektif*,” Salemba Humanika, 2009, hlm 11.

1964, mereka telah berhasil memikat masyarakat untuk melakukan pergerakan dakwah di daerah Palembang.⁶

Terdapat banyak metode dalam menyebarkan dakwah yang dilakukan Jama'ah Tabligh, mulai dari *khuruj* yaitu dakwah secara berpindah-pindah. Aktivitas dakwah yang dilakukan dengan kurun waktu yang telah ditentukan, 3 hari dalam sebulan, 40 hari dalam setahun, dan 4 bulan dalam seumur hidup. Cara ini merupakan penyebaran pesan dakwa dalam bentuk komunikasi dengan pendekatan silaturahmi serta menemui langsung kepada sasaran dakwah.⁷ Berbagai metode dan model komunikasi dakwah terus dilakukan hingga saat ini. Setiap metode yang digunakan oleh anggota Jama'ah Tabligh ini pasti memiliki pengaruh yang berbeda pada gerakan Islam, sehingga tidak mengherankan bahwa mereka sering mendapat tanggapan yang berbeda dari masyarakat.

Peneliti sendiri sudah beberapa kali menjadi anggota partisipan dengan mengikuti beberapa kegiatan Jama'ah Tabligh. Dari pengalaman peneliti mengikuti beberapa rangkaian kegiatan Jama'ah Tabligh, banyak masyarakat itu semakin menerima dan mengikuti kegiatan Jama'ah Tabligh, yang awalnya tidak pernah ikut kajian, sekarang ikut kajian, yang awalnya tidak pernah keluar (*khuruj*), menjadi *khuruj* dengan tujuan memperkuat iman, atau istilah yang sering peneliti dengar *ngcas iman*.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan menggali lebih dalam bagaimana para Jama'ah Tabligh ini berinteraksi, berkomunikasi menyampaikan

⁶ Alfauzi Abdullah, *Sunnah Atau Budaya [:Studi Pemahaman Hadis Jamaah Tabligh]*, Edisi Pertama (Tangerang Selatan: Yayasan Pengkajian Hadis el-Bukhari, 2020).

⁷ Rizza Maulana Bahrnun, "*Pola Komunikasi Interpesonal Dalam Jama'ah Tabligh* (Studi Kasus Jama'ah Tabligh Kebun Jeruk)" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).

dakwah Islam dengan para mad'u sampai berkembang pesat seperti saat ini. Sehingga peneliti mengangkat judul **“Metode Komunikasi Dakwah Jama'ah Tabligh Studi Kasus Jama'ah Masjid Lawang Kidul Palembang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, maka didapat rumusan masalah menjadi beberapa sub masalah sebagai berikut;

1. Bagaimana metode komunikasi dakwah yang dilaksanakan Jama'ah Tabligh ketika menyampaikan Dakwah Islam di masjid Lawang Kidul Palembang?
2. Bagaimana efektivitas metode komunikasi dakwah Jama'ah Tabligh dalam menyampaikan dakwah terhadap jamaah di masjid Lawang Kidul Palembang?
3. Apa saja problematika Jama'ah Tabligh ketika menyampaikan dakwah Islam di masjid Lawang Kidul Palembang?

C. Fokus Penelitian

Dalam membantu peneliti untuk mempertegas apa saja yang akan yang di kerjakan, Penelitian ini berfokus pada proses komunikasi dakwah, kendala mengenai metode komunikasi Jama'ah Tabligh ketika menyampaikan dakwah terhadap jamaah masjid di masjid Lawang Kidul Palembang.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut;

1. Untuk menganalisis metode komunikasi dakwah Jama'ah Tabligh ketika menyampaikan Dakwah Islam di masjid Lawang Kidul Palembang
2. Untuk menganalisis efektivitas metode komunikasi dakwah yang dilaksanakan Jama'ah Tabligh kepada jama'ah masjid Lawang Kidul Palembang

3. Untuk menganalisis problematika yang dihadapi Jama'ah Tabligh dalam menyampaikan dakwah Islam di masjid Lawang Kidul Palembang

1. Kegunaan Penelitian:

a. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, menjadi bahan referensi, menambah wawasan bagi pembaca serta mahasiswa/i di masa mendatang mengenai metode komunikasi dakwah Jama'ah Tabligh dalam menyampaikan dakwah Islam.

b. Kegunaan praktis

1) Bagi Penulis

Penelitian ini akan menjadi wawasan ilmu pengetahuan baru mengenai metode komunikasi dakwah dan persepsi mengenai jama'ah tabligh secara mendalam.

2) Bagi Fakultas

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi dan dapat digunakan sebagai rujukan bagi mahasiswa/i mengenai metode komunikasi dakwah Jama'ah Tabligh ketika menyampaikan dakwah Islam

3) Bagi Jama'ah Tabligh

Sebagai suatu penyebaran informasi kepada masyarakat mengenai metode komunikasi dakwah Jama'ah Tabligh, bagaimana Jama'ah Tabligh terus berupaya menyiarkan dakwah Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Alfauzi. *Sunnah Atau Budaya [:Studi Pemahaman Hadis Jamaah Tabligh]*. Edisi Pert. Tangerang Selatan: Yayasan Pengkajian Hadis el-Bukhari, 2020.
- Agama, Kementrian. “Qur’an Kemenag,” 2024.
- . “Qur’an Kemenag An-Nahl Ayat 125,” 2024.
<https://quran.kemenag.go.id/>.
- Al-Bukhari, Imam. *Shakhiih Bukhari, Jilid VII, (Terjemahan)*. Semarang: ASY-SYIFA, 1993.
- Ali Aziz, Moh. *Ilmu Dakwah*. Ke-5. Jakarta: Kencana, 2016.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV Jejak, 2018.
- Bahrnun, Rizza Maulana. “Pola Komunikasi Interpesonal Dalam Jama’ah Tabligh (Studi Kasus Jama’ah Tabligh Kebun Jeruk).” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.
- Basit, Abdul. *Filsafat Dakwah*. Pertama. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Diri, Suhardi. *Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media, 2023.
- Hasanah, Hasyim. “Teknik-Teknik Pengumpulan (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial).” *At-Taqaddum* 8 (January 5, 2017): 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.
- Imam, Nawawi. *Arba’in an-Nawawi*. Ed Muhamma. Beirut: Daral-Fikr, 1990.
- Mika, Laswan, Achmad Syarifudin, and Hidayat. “Strategi Komunikasi Dakwah Jamaah Tabligh Masjid Jami’ Al Burhan Terhadap Anak Punk Di Palembang.” *Pubmedia Social Sciences and Humanities* 1, no. 4 (2024): 17. <https://doi.org/10.47134/pssh.v1i4.186>.
- Norman, K Denzin, and S Lincoln Yvonna. “The SAGE Handbook of Qualitative Research.” Champaign: Sage Publisher, 2005.
- Nugrahani, Dr Frida. “Deskriptif Kualitatif.” *Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. deepublish, 2014.
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, Tryana. “Analisis Deskriptif Kualitatif.” *Journal GEEJ* 7, no. 2 (2020): 49–57.
- Putra, Yoga Kusuma Wardana. “Analisis Proses Pengembangan Elemen-Elemen Mikro Concept Design Di Perusahaan Start Up (Studi Kasus Perusahaan Startup KDI).” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 45. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/10973>.

- Robert K, Yin. "Case Study Research: Design and Methods." In *Social Science*, 5th ed., 312. California: Sage Publications, 2014.
- Rusandi, and Muhammad Rusli. "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus." *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1 (2021): 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>.
- Sendjaja, Sasa Djuarsa. "Memahami Teori Komunikasi: Pendekatan, Pengertian, Kerangka Analis, Dan Perspektif." *Salemba Humanika*, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif : (Untuk Penelitian Yang Bersifat : Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif)*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Syofyan, Harlinda, and Trisia Lusiana Amir. "Pengertian Deskriptif Kualitatif." *Penerapan Literasi Sains Dalam Pembelajaran Ipa UntuK Calon Guru Sd 10* (2019): 37.
- Wisman, Yossita. "Komunikasi Efektif Dalam Dunia Pendidikan." *Jurnal Nomosleca* 3, no. 2 (2017): 646–54. <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v3i2.2039>.
- Yhouga, Pratama. "Sampaikanlah Ilmu Dariku Walau Satu Ayat," 2024. <https://muslim.or.id/6409-sampaikan-ilmu-dariku-walau-satu-ayat.html>.
- Yuniarti, Dessy Windia; Sulistiyati, Titik Dwi; Suprayitno, Eddy. "آبهای زیرزمینی." "آب و خاک", no. 1 (2013): 1–9.
- Zaki, Muhammad. *Metode Pemahaman Dan Pengamalan Hadis Jama'ah Tabligh*. Cetakan 1. Lampung: PT Literasi Nusantara Abadi Group, 2015.

f